



A. DINAS KESEHATAN

Dalam rangka pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2020, dari APBD Kota Padang Tahun 2020 untuk Dinas Kesehatan didukung anggaran sebesar Rp 231.093.525.725,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 211.666.801.401,69- atau 91.59 % dengan uraian sebagai berikut:

I. Capaian Kinerja Program Sesuai Dengan Target Kinerja Yang Ditetapkan Dalam Perjanjian Kinerja

No	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Menurunkan kasus kematian ibu	Persentase kematian ibu	0.12	0.15	75
2	Program Asuransi Kesehatan	Menurunkan angka kesakitan		45	30.3	132.67
3	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Menurunkan kasus kematian bayi dan anak balita	Insiden rate	6.50	5.62	113.54
4		Meningkatnya layanan kesehatan pada masyarakat	Angka kematian bayi	0.60	0.65	91.67
5	Program Perbaikan Gizi Masyarakat		Angka Kematian Anak Balita	1.6	1.7	106.25
6	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Pemenuhan obat dan perbekalan kesehatan serta keamanan pangan	Visite rate	100	100	100
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan kinerja	Persentase ketersediaan obat di Puskesmas	100	100	100
8	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat			100	100	100
9	Program Pengembangan Lingkungan Sehat		Persentase pangan industri rumah tangga yang aman	BB	BB	100
	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan					



	Kesehatan					
10	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia		Nilai LAKIP DKK Padang			
11	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah					
12	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat					
13	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan					
14	Program Pengawasan Obat dan Makanan					
15	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan					
16	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya					

II. Capaian Kinerja Keluaran Masing-Masing Kegiatan Sesuai Dengan Target Dalam Dokumen Anggaran



III. Permasalahan dan Upaya Mengatasi Permasalahan Masing-Masing Program dan Kegiatan

IV. Analisis Kesesuaian Antara Kegiatan Dengan Target Kinerja Program Yang Sudah Ditetapkan Dalam Perjanjian Kinerja

a. Sasaran **Menurunkan kasus kematian ibu**, dengan indikator kinerja yaitu :

1) Persentase kematian ibu

(Target Kinerja : 0.12 %) (Realisasi Kinerja : 0.15 %)

Pencapaian target kinerja dari indikator tersebut, dilakukan melalui pelaksanaan :

1) Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak, dengan kegiatan sebagai berikut :

- i. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan AMP, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah kunjungan ibu hamil K4; Jumlah pertolongan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan; Jumlah puskesmas rawat inap yang mampu PONEB; Jumlah pelayanan ibu nifas; Jumlah penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani; Jumlah kunjungan K1; Jumlah petugas Puskesmas PONEB sesuai kompetensi
- ii. Kegiatan Penurunan AKI, AKB, dan penguatan Puskesmas PONEB, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan alat untuk Puskesmas PONEB

Dari Uraian program dan kegiatan diatas seluruhnya mendukung secara langsung pencapaian target sasaran Menurunkan kasus kematian Ibu

b. **Sasaran menurunkan angka kesakitan, dengan indikator kinerja yaitu :**

1) **Insiden Rate**

(Target Kinerja : 45 %) (Realisasi Kinerja : 30.3 %)

Pencapaian target kinerja dari indikator tersebut, dilakukan melalui pelaksanaan :

1) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular, dengan kegiatan sebagai berikut :

- i. Kegiatan Penyemprotan/fogging sarang nyamuk, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi/ fogging
- ii. Kegiatan Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan alat fogging; jumlah bahan fogging yang disediakan
- iii. Kegiatan Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik, dengan output kegiatan ini adalah Penurunan kasus gigitan rabies yang diberikan VAR; Penatalaksanaan kasus malaria positif yang ditemukan



- iv. Kegiatan Peningkatan Imunisasi, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah kelurahan UCI; Jumlah anak usia 0-11 bln mendapat imunisasi dasar lengkap; persentase IDL
- v. Kegiatan Peningkatan surveillence epidemiologi dan penanggulangan wabah, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah alert yang direspon
- vi. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah calon jemaah haji yang di keluarkan isthitaahnya
- vii. Kegiatan Pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung (TB dan HIV AIDS), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar; jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar
- viii. Kegiatan Penanggulangan COVID 19 (DID), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah jenis pengadaan barang penanggulangan covid 19
- ix. Kegiatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 Bidang Kesehatan (DID T), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan APD

Dari Uraian program dan kegiatan diatas seluruhnya mendukung secara langsung pencapaian target sasaran Menurunkan angka kesakitan

c. **Sasaran Menurunkan kasus kematian bayi dan anak balita, dengan indikator kinerja yaitu :**

1) **Angka Kematian Bayi**

(Target Kinerja : 6.50 %) (Realisasi Kinerja : 5.62 %); dan

2) **Angka Kematian Anak Balita**

(Target Kinerja : 0.60 %) (Realisasi Kinerja : 0.65 %)

Pencapaian target kinerja dari indikator tersebut, dilakukan melalui pelaksanaan :

- 1) Program Perbaikan Gizi Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - i. Kegiatan Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah ibu hamil mendapat tablet Fe; Jumlah rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium; Jumlah balita yang diberi Vit A; Jumlah balita gizi buruk (BB/TB); Persentase Asi Eksklusif pada bayi 0-6 bln
 - ii. Pendataan Balita Gizi Kurang, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pemetaan rawan gizi
 - iii. Pemberdayaan untuk mencapai keluarga sadar gizi, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah peningkatan keluarga menjadi sadar gizi



- iv. Penanggulangan balita gizi buruk rawat inap, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah gizi buruk yang dirawat
- v. Penurunan Stunting, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah jenis obat untuk penurunan stunting

2) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, dengan kegiatan sebagai berikut :

- i. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah neonatal komplikasi ditangani; Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan; Jumlah bayi mendapat pelayanan kesehatan; jumlah kunjungan neonatal lengkap.

Dari Uraian program dan kegiatan diatas seluruhnya mendukung secara langsung pencapaian target sasaran Menurunkan kasus kematian bayi dan anak balita

- d. **Sasaran** Meningkatnya layanan kesehatan pada masyarakat, **dengan indikator kinerja yaitu :**

1) **Visite Rate**

(Target Kinerja : 6.50 %) (Realisasi Kinerja : 5.62 %)

Pencapaian target kinerja dari indikator tersebut, dilakukan melalui pelaksanaan :

- 1) Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - i. Kegiatan Kemitraan Asuransi Kesehatan Jamkes Sumbar Sakato, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah rekon data Kepesertaan Jaminan Kesehatan Sumbar Sakato; Jumlah masyarakat yang menggunakan KIS
- 2) Program Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - i. Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular, dengan output kegiatan ini adalah Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar; Persentase penyandang DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar; Persentase pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar
 - ii. BOK UKM (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - iii. BOK Manajemen Puskesmas (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan
 - iv. Pelayanan kesehatan masyarakat gangguan jiwa dan narkoba, dengan output kegiatan ini adalah Persentase ODGJ berat (psikotik) yang mendapat



- kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar; jumlah masyarakat yang di skrining narkoba
- v. BOK Puskesmas Air Dingin (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - vi. BOK Puskesmas KPIK (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - vii. BOK Puskesmas Anak Air (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - viii. BOK Puskesmas Nanggalo (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - ix. BOK Puskesmas Ulak Karang (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - x. BOK Puskesmas Seberang Padang (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xi. BOK Puskesmas Rawang (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xii. BOK Puskesmas Kuranji (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xiii. BOK Puskesmas Belimbing (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xiv. BOK Puskesmas Bungus (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xv. BOK Puskesmas Dadok Tunggul Hitam (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xvi. BOK Puskesmas Air Tawar (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xvii. BOK Puskesmas Pemancungan (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan



- xviii. BOK Puskesmas Lubuk Buaya (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xix. BOK Puskesmas Lapai (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xx. BOK Puskesmas Alai (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xxi. BOK Puskesmas Padang Pasir (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xxii. BOK Puskesmas Andalas (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xxiii. BOK Puskesmas Lubuk Begalung (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xxiv. BOK Puskesmas Pagambiran (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xxv. BOK Puskesmas Lubuk Kilangan (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xxvi. BOK Puskesmas Pauh (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xxvii. BOK Puskesmas Ambacang (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xxviii. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit serta Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (DAK penugasan), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
 - xxix. Insentif Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Covid-19, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan
- 3) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia, dengan kegiatan sebagai berikut :
- i. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia, dengan output kegiatan ini adalah Peningkatan pelayanan kesehatan lansia



- 4) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - i. Kegiatan Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah media yang diadakan; Jumlah tema dalam komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat; Persentase RT yang tidak merokok
 - ii. Kegiatan Peningkatan Fungsi Pokjanal Posyandu, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah kader posyandu remaja yang dilatih; Jumlah posyandu aktif (purnama/ mandiri)
 - iii. Kegiatan Pengembangan ORSOS kemasyarakatan (Kelurahan Siaga), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah kelurahan siaga aktif

- 5) Program Peningkatan Pelayanan Anak Sekolah, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - i. Kegiatan Peningkatan Jangkauan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah, dengan output kegiatan ini adalah jumlah anak sekolah pendidikan dasar yang mendapat skrining kesehatan

- 6) Program Pengembangan Lingkungan Sehat, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - i. Kegiatan Pengawasan Kualitas Air dan Lingkungan, dengan output kegiatan ini adalah Persentase pengawasan kualitas air yang dilakukan
 - ii. Kegiatan Pengawasan tempat-tempat umum/tempat pengolahan makanan (TTU/TPM), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pasar yang dibina; Jumlah TTU yang memenuhi syarat; Jumlah TPM yang memenuhi syarat
 - iii. Kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Penyehatan Lingkungan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah lokasi objek pantau adipura; Jumlah kader kesling yang dibina; Jumlah rumah yang dilaksanakan inspeksi sanitasi
 - iv. Kegiatan Pembinaan sanitasi total berbasis masyarakat, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah kelurahan pemicuan STBM yang dibina
 - v. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pos UKK yang aktif; jumlah calon jemaah haji yang dilakukan pengukuran kebugaran jantung paru

- 7) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :



- i. Kegiatan Pelayanan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pengembangan dan peningkatan pelayanan puskesmas
- ii. Kegiatan Operasional public safety center (PSC) 119, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah bulan layanan PSC 119
- iii. Kegiatan Penyusunan dokumen rekomendasi perizinan RS kelas C dan D, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah RS yang diberikan rekomendasi izin
- iv. Kegiatan Peningkatan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas), dengan output kegiatan ini adalah Persentase penurunan keluarga tidak sehat
- v. Kegiatan Penilaian puskesmas dan tenaga kesehatan berprestasi, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah puskesmas berprestasi; jumlah tenaga kesehatan teladan
- vi. Kegiatan Pelaksanaan kegiatan/pelayanan P3K, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah even yang dilayani P3K
- vii. Kegiatan Sosialisasi dan pembinaan perizinan bidang kesehatan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah FKTP dan FKTRL yang sesuai standar
- viii. Kegiatan Peningkatan pelayanan kesehatan primer, dengan output kegiatan ini adalah persentase keluarga sehat; persentase pelayanan kesehatan dalam dan luar gedung
- ix. Kegiatan Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah RS dibina dalam pelayanan kes rujukan, jumlah RS yang melakukan pelayanan sesuai kelas, jumlah RS yang terakreditasi
- x. Kegiatan Pembinaan pelayanan kesehatan tradisional, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional
- xi. Kegiatan Akreditasi puskesmas (DAK non fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah puskesmas terakreditasi
- xii. Kegiatan Pembinaan akreditasi puskesmas, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah puskesmas yang dilakukan pembinaan akreditasi

Dari Uraian program dan kegiatan diatas seluruhnya mendukung secara langsung pencapaian target sasaran Meningkatkan layanan kesehatan pada masyarakat

- e. Sasaran Pemenuhan obat dan perbekalan kesehatan serta keamanan pangan, dengan indikator kinerja yaitu :

- 1) Persentase ketersediaan obat di Puskesmas

(Target Kinerja : 100 %) (Realisasi Kinerja : 100 %)



Pencapaian target kinerja dari indikator tersebut, dilakukan melalui pelaksanaan :

- 1) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - i. Kegiatan Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang diadakan
 - ii. Kegiatan Pengadaan Bahan Logistik (Bahan Habis Pakai Medis), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah bahan labor yang tersedia
 - iii. Kegiatan Perencanaan serta Pendistribusian Obat dan Perbekalan Kesehatan, dengan output kegiatan ini adalah Frekuensi perencanaan dan perbekalan kesehatan; Frekuensi pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan
 - iv. Kegiatan Pengadaan Obat dan Vaksin (DAK Reguler), dengan output kegiatan ini adalah Persentase pengadaan obat dan vaksin yang tepat waktu
 - v. Kegiatan Distribusi Obat dan E Logistik (DAK Non Fisik), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah puskesmas terdistribusi obat dan e-logistik

2) **Persentase pangan industri rumah tangga yang aman**

(Target Kinerja : 100 %) (Realisasi Kinerja : 100 %); dan

Pencapaian target kinerja dari indikator tersebut, dilakukan melalui pelaksanaan :

- 1) Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - i. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Peredaran Obat serta Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah PIRT yang dibina untuk sertifikasi
 - ii. Kegiatan Pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang dimusnahkan

Dari Uraian program dan kegiatan diatas seluruhnya mendukung secara langsung pencapaian target sasaran **Pemenuhan obat dan perbekalan kesehatan serta keamanan pangan**

f. **Sasaran Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan kinerja, dengan indikator kinerja yaitu :**

1) **Nilai LAKIP DKK Padang**

(Target Kinerja : BB) (Realisasi Kinerja : BB)

Pencapaian target kinerja dari indikator tersebut, dilakukan melalui pelaksanaan :

- 1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - i. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah gedung kantor yang dipelihara



- ii. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara; Jumlah kendaraan dinas yang tersedia bbm
 - iii. Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara
 - iv. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Listrik, Air, dan Telepon, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah instalasi listrik/ air/ telepon yang dipelihara
 - v. Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah gedung kantor yang dipelihara
- 2) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
- i. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah laporan capaian dan realisasi kinerja yang dibuat
 - ii. Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) SKPD, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah dokumen barang milik daerah yang disusun
- 3) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan dan Penganggaran, dengan kegiatan sebagai berikut :
- i. Penyusunan Perencanaan dan penganggaran SKPD, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun
 - ii. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah laporan reformasi birokrasi
- 4) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan sebagai berikut :
- i. Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah materai dan benda pos lainnya
 - ii. Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah bulan rekening terbayarkan
 - iii. Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional, dengan output kegiatan ini adalah jumlah kendaraan bermotor yang dibayarkan pajaknya
 - iv. Kegiatan Penyediaan jasa kebersihan kantor, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah CS; Jumlah bulan dibayarkan



- v. Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah peralatan kerja (alkes dan alat labor) yang dipelihara dan jumlah peralatan kerja yang diperbaiki
 - vi. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah alat tulis kantor yang di sediakan
 - vii. Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah formulir/ dokumen yang dicetak; jumlah dokumen yang difotocopy
 - viii. Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan
 - ix. Kegiatan Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan
 - x. Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah bahan bacaan berupa koran, majalah dan buku pengetahuan yang disediakan
 - xi. Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman, dengan output kegiatan ini adalah Penyediaan makanan dan minuman
 - xii. Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
 - xiii. Kegiatan Penyediaan jasa pelayanan publik, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pegawai honor daerah yang disediakan gajinya
 - xiv. Kegiatan Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pegawai kontrak yang disediakan gajinya
 - xv. Kegiatan Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah security yang bekerja, Jumlah gaji pengamanan kantor yang dibayarkan
- 5) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan sebagai berikut :
- i. Kegiatan Pembinaan Aset dan Manajemen Keuangan di Puskesmas, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah Puskesmas yang mendapat pembinaan aset dan manajemen keuangan



- ii. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kesehatan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pegawai yang diberi pelatihan yang terakreditasi
 - iii. Kegiatan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan, dengan output kegiatan ini adalah Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya
- 6) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan sebagai berikut :
- i. Kegiatan Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah Puskesmas yang dilakukan pembinaan terhadap pengelolaan data dan dokumen perencanaan
 - ii. Kegiatan Penyusunan laporan dan profil kesehatan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah laporan yang disusun
 - iii. Kegiatan Monitorong dan evaluasi e-Puskemas, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah Puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi e-puskesmas
- 7) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya, dengan kegiatan sebagai berikut :
- i. Kegiatan Pembangunan puskesmas pembantu, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah puskesmas pembantu yang dibangun
 - ii. Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah Puskesmas pembantu yang direhab
 - iii. Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat puskesmas, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah puskesmas yang direhab
 - iv. Kegiatan Pengadaan instalasi pengolahan limbah (DAK Reguler), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah IPAL yang diadakan
 - v. Kegiatan Pengadaan alat-alat kedokteran dan alat laboratorium, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan alat kedokteran dan alat laboratorium
 - vi. Rehabilitasi pos kesehatan kelurahan (POSKESKEL), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah Poskeskel yang direhab
 - vii. Kegiatan Pengadaan Puskesmas Keliling (DAK Reguler), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan puskesmas keliling/ambulance
 - viii. Kegiatan DED puskesmas, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah DED puskesmas



- ix. Kegiatan Pembinaan dan pengawasan sarana prasarana kesehatan, dengan output kegiatan ini adalah Jumlah sarana yang dilakukan pembinaan dan pengawasan
- x. Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan (DAK Reguler), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah pengadaan alat kedokteran dan alat laboratorium dengan dana DAK
- xi. Kegiatan Pembangunan ruang terapi berhenti merokok (DBHCHT), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah ruang terapi berhenti merokok yang dibangun
- xii. Kegiatan Pengadaan mobil promosi kesehatan (DAK Reguler), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah mobil promosi kesehatan
- xiii. Kegiatan Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas (DAK reguler), dengan output kegiatan ini adalah Tersedianya peningkatan puskesmas pembantu parak karakah menjadi puskesmas
- xiv. Kegiatan Pengadaan Alat Penunjang Penanggulangan COVID 19 (DBHCT), dengan output kegiatan ini adalah Jumlah jenis bahan penunjang Penanggulangan Covid 19 yang diadakan

Dari Uraian program dan kegiatan diatas seluruhnya mendukung secara langsung pencapaian target sasaran Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja

URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	KESEHATAN	DINAS KESEHATAN	-	(A)	Belanja Tidak Langsung	-	-	-	-	-	Rp 96.033.926.422	Rp 91.348.939.360	95,12			
			-	1	Gaji dan Tunjangan	Jumlah ASN yang dibayarkan gajinya	orang	1161	1139	98,11	Rp 73.029.206.422	Rp 69.483.493.722	95,14			
			-	2	Tambahan Penghasilan PNS	Jumlah ASN yang dibayarkan TPPnya	orang	1161	1133	97,59	Rp 23.004.720.000	Rp 21.865.445.638	95,05			
			-	(B)	Belanja Langsung	-	-	-	-	-	Rp 135.059.599.303	Rp 120.320.412.941,69	89,09			
		Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja	-	01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase cakupan pelayanan administrasi perkantoran (%)	%	100	100	100	Rp 2.728.418.928	Rp 2.578.791.781,69	94,52			
		-	-	01.	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat dan benda pos lainnya	Lembar	207	207	100	Rp 925.000	Rp 925.000	100,00			
		-	-	02.	Penyediaan jasa komunikasi surat dan listrik	Jumlah bulan rekening terbayarkan	rek/bulan	48	48	100	Rp 476.400.400	Rp 443.652.915	93,13			
		-	-	06.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan bermotor yang dibayarkan parkirnya	unit	62	68	110	Rp 28.000.000	Rp 25.967.900	92,74			
		-	-	08.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah CS; Jumlah bulan dibayarkan	orang; bulan	372	372	100	Rp 589.062.924	Rp 583.577.924,29	99,07			
		-	-	09.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja (akses dan alat labor) yang diperbaiki dan jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	unit	258	258	100	Rp 70.535.000	Rp 59.000.000	83,65			
		-	-	10.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	item	38	38	100	Rp 154.235.000	Rp 154.235.000	100,00			
		-	-	11.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah formulir/dokumen yang dicetak	jenis	6	6	100	Rp 107.165.000	Rp 106.216.250	99,11			
		-	-			Jumlah dokumen yang difotocopy	Lembar	267860	224065	84						
		-	-	12.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	jenis	14	14	100	Rp 27.500.000	Rp 27.500.000	100,00			
		-	-	13.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	jenis	9	9	100	Rp 292.455.949	Rp 291.504.800	99,67			
		-	-	15.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan berupa koran, majalah dan buku pengetahuan yang disediakan	eks x bln, bh	144	144	100	Rp 22.032.600	Rp 17.280.000	78,43	Efisiensi anggaran		

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					17.	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk rapat (kotak); jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk tamu	kotak; kotak	3300	2685	81	Rp 105.000.000	Rp 77.702.350	74,00	Kegiatan rapat/kunjungan secara langsung terbatas karena pandemi covid	Memanfaatkan media daring	
					18.	Rapat/rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	kali	20	16	80	Rp 150.821.249	Rp 93.680.515	62,11	Pelaksanaan rapat konsultasi secara langsung terbatas karena pandemi covid	Memanfaatkan media daring	
					21.	Penyediaan jasa pelayanan publik	Jumlah pegawai honor daerah yang disediakan	orang	1	1	100	Rp 17.500.000	Rp 17.500.000	100,00			
					22.	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah pegawai kontak yang disediakan	orang	24	24	100	Rp 360.400.000	Rp 356.750.000	98,99			
					39.	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Jumlah security yang bekerja (orang), Jumlah gaji/pengamanan kantor yang dibayarkan	orang; bulan	84	84	100	Rp 326.385.806	Rp 323.299.127,40	99,05			
		Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja		02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase unit kerja internal yang mendapatkan layanan sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	100	Rp 2.404.126.600	Rp 2.206.981.643	91,80				
					22.	Pemeliharaan rutin/bekas gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	gedung	4	4	100	Rp 356.000.000	Rp 355.512.033	99,86			
					24.	Pemeliharaan rutin/bekas kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	unit	67	67	100	Rp 1.902.430.000	Rp 1.719.741.610	90,40			
							Jumlah kendaraan dinas yang tersedia bbm	liter BBM	136200	128940	95						
					28.	Pemeliharaan rutin/bekas perabotan gedung kantor	Jumlah perabotan gedung kantor yang dipelihara	unit	68	68	100	Rp 37.935.000	Rp 29.155.000	76,86	Efisiensi anggaran		
					36.	Pemeliharaan Rutin/Bekas Aht Listrik, Air, dan Telepon	Jumlah instalasi listrik/air/telepon yang dipelihara	unit/keg	2	2	100	Rp 106.508.600	Rp 101.320.000	95,13			
					42.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	unit	0	0	-	Rp 1.253.000	Rp 1.253.000	100,00	Tidak terlaksana karena refocussing anggaran, namun anggaran tetap terserap sebelum refocussing untuk persiapan tender berupa ATK dan Fotocopy	Diusulkan lagi untuk tahun 2021	
		Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja		05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	%	100	100	100	Rp 224.394.500	Rp 200.749.650	89,46				
					07.	Pembinaan Aset dan Manajemen Keuangan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan pembinaan aset dan manajemen keuangan	Puskesmas	10	10	100	Rp 58.219.500	Rp 57.912.500	99,47			

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					34.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kesehatan	Jumlah pegawai yang diberi pelatihan yang terakreditasi	Orang	0	0	-	Rp 32.855.000	Rp 29.964.700	91,20	Pelatihan terakreditasi tidak jadi dilaksanakan karena refocusing anggaran. Anggaran tetap terserap tetapi hanya untuk pertemuan SDM	Diusulkan lagi untuk tahun 2021	
					63.	Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan	Persentase sum berdaya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	jabfung	14	14	100	Rp 133.320.000	Rp 112.872.450	84,66			
			Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja		06.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat ketepatan waktu perencanaan dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan	%	100	100	100	Rp 39.599.750	Rp 39.559.500	99,90			
					01.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan pelaksanaan kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian dan realisasi kinerja yang dibuat	laporan	1	1	100	Rp 19.715.000	Rp 19.715.000	100,00			
					11.	Pengembangan Barang Milik Daerah (BMD) SKPD	Jumlah dokumen barang milik daerah yang disusun	dokumen	1	1	100	Rp 19.884.750	Rp 19.844.500	99,80			
			Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja		09.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan dan Penganggaran	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran disusun tepat waktu (%)	%	100	100	100	Rp 26.670.000	Rp 25.152.000	94,31			
					01.	Penyusunan Perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	dokumen	6	6	100	Rp 16.400.000	Rp 15.432.000	94,10			
					02.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Jumlah laporan reformasi birokrasi	laporan	1	1	100	Rp 10.270.000	Rp 9.720.000	94,64			
					(1.01.02.) - KESEHATAN												
			Pemenuhan obat, dan perbekalan kesehatan serta keamanan pangan		15.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas (%)	%	95	95	100	Rp 4.409.179.500	Rp 4.373.328.786	99,19			
					01.	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang diadakan (item)	item	19	19	100	Rp 699.700.000	Rp 698.489.975	99,83			
					07.	Pengadaan Bahan Logistik (Bahan Habis Pakai Medis)	Jumlah bahan logistik tersedia (jenis)	jenis	8	8	100	Rp 49.910.000	Rp 49.791.969	99,76			
					08.	Perencanaan serta Pendistribusian Obat dan Perbekalan Kesehatan	Frekuensi perencanaan dan pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan (kali)	kali; kali	8	8	100	Rp 35.764.500	Rp 35.596.258	99,53			
					09.	Pengadaan Obat dan Vaksin (DAK Reguler)	Persentase pengadaan obat dan vaksin yang tepat waktu (%)	%	80	80	100	Rp 3.478.107.000	Rp 3.462.540.384	99,55			
					10.	Distribusi Obat dan Logistik (DAK Non Fisik)	Jumlah puskesmas terdistribusi obat dan logistik (puskesmas)	Puskesmas	23	23	100	Rp 145.698.000	Rp 126.910.200	87,10			

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
			Meningkatkan layanan kesehatan pada masyarakat	16.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase kunjungan baru difasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)	%		15	24,6	164	Rp 28.786.179.977	Rp 22.303.710.016	77,48			
			-	22.	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%		100	20,93	21	Rp 245.565.000	Rp 225.405.000	91,79	Pelayanan menurun karena pandemi covid	Skrining hipertensi dilakukan pada testing swab	
						Persentase penyandang DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%		100	79,47	79				Pelayanan menurun karena pandemi covid	Skrining hipertensi dilakukan pada testing swab	
						Persentase pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	%		100	27,02	27				Pelayanan menurun karena pandemi covid	Skrining hipertensi dilakukan pada testing swab	
				25.	BOK UKM DAK Non Fisik	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas		23	23	100	Rp 1.013.228.000	Rp 311.915.500	30,78	Kalibrasi alat kesehatan tidak dapat dilaksanakan karena pihak ketiga berada di luar provinsi Sumbar. Pihak ketiga tidak bisa datang akibat pandemi covid	Menggunakan alat yang sudah dikalibrasi	
				26.	BOK Manajemen Puskesmas DAK Non Fisik	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan	Puskesmas		23	23	100	Rp 281.322.000	Rp 256.600.000	91,21			
				29.	Pelayanan kesehatan masyarakat gangguan jiwa dan narkoba	Persentase ODGJ berat (psikotik) yang mendapat kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar	%		100	90,6	91	Rp 63.560.000	Rp 47.771.600	75,16	Posyandu jiwa tidak bisa dilaksanakan serta kunjungan rumah tidak maksimal dilakukan, pelayanan terhambat akibat pandemi covid		
						Jumlah masyarakat yang di skrining narkoba	orang		650	519	80						
				30.	BOK Puskesmas Air Dingin DAK Non Fisik	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas		1	1	100	Rp 589.353.114	Rp 238.326.800	40,44	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
					31. BOK Puskesmas KP K (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 491.721.374	Rp 314.023.900	63,86	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					32. BOK Puskesmas Anak Air (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 357.415.536	Rp 168.904.400	47,26	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					33. BOK Puskesmas Nanggung (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 301.979.200	Rp 160.279.500	53,08	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					34. BOK Puskesmas Uluk Karang (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 575.780.558	Rp 404.093.400	70,18	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					35. rehab	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 360.890.181	Rp 192.788.200	53,42	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				36.	BOK Puskesmas Rawang (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 362.196.854	Rp 240.195.250	66,32	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
				37.	BOK Puskesmas Kuranji (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 537.607.467	Rp 263.928.250	49,09	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
				38.	BOK Puskesmas Belimbing (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 558.499.844	Rp 249.175.950	44,62	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
				39.	BOK Puskesmas Bungus (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 488.721.526	Rp 428.256.400	87,63			
				40.	BOK Puskesmas Dadok Tungguluh (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 546.682.522	Rp 291.102.250	53,25	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
				41.	BOK Puskesmas Air Tawar (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 549.303.977	Rp 336.279.950	61,22	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
					42. BOK Puskesmas Pemancungan OAK Non Fisk	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 546.428.857	Rp 267.849.810	49,02	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
					43. BOK Puskesmas Lubuk Buaya OAK Non Fisk	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 557.894.885	Rp 357.982.000	64,17	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
					44. BOK Puskesmas Lapai OAK Non Fisk	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 534.382.226	Rp 219.586.000	41,09	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
					45. BOK Puskesmas Ahi OAK Non Fisk	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 511.652.181	Rp 252.569.800	49,36	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
					46. BOK Puskesmas Padang Pasir OAK Non Fisk	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 756.606.246	Rp 422.936.396	55,90	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
					47. BOK Puskesmas Andahe (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 770.280.350	Rp 305.535.700	39,67	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					48. BOK Puskesmas Lubuk Begaling (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 662.805.503	Rp 329.598.190	49,73	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					49. BOK Puskesmas Pagambian (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 292.919.769	Rp 201.680.200	68,85	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					50. BOK Puskesmas Kilangan (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 615.476.420	Rp 394.361.200	64,07	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					51. BOK Puskesmas Pauh (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 472.325.891	Rp 254.943.950	53,98	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					52.	BOK Puskesmas Am bacang DAK Non Fisik	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 547.336.519	Rp 284.548.150	51,99	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					56.	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit serta Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (TBM) (DAK penugasan)	Jumlah pengadaan alat kedokteran dan bahan medis habis pakai (jenis)	jenis	1	2	200	Rp 3.253.847.000	Rp 2.957.687.000	90,90			
					57.	Insentif Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Covid-19	Jumlah sarana fasilitas pelayanan dan institusi kesehatan yang mendapatkan dana insentif penanggulangan COVID 19 (sarana)	sarana	25	25	100	Rp 11.940.396.977	Rp 11.925.385.270	99,87			
			Pemenuhan obat, dan perbekalan kesehatan serta keamanan pangan	17.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pengawasan peredaran obat dan makanan serta bahan berbahaya (%)	%	20	42,73	214	Rp 176.863.401	Rp 166.186.500	93,96	Pengawasan meningkat berkaitan dengan : 1. Sosialisasi pemako 49 tentang new normal salah satunya mengatur tentang apotk, 2. Meningkatkan jitu temuan BPOM, 3. Meningkatkan jitu Pemohonan Izin Apotk			
					07.	Peningkatan Pengawasan Peredaran Obat serta Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlah PIRT yang dibina untuk sertifikasi (PIRT)	PIRT	400	400	100	Rp 137.721.401	Rp 137.721.250	100,00	Pembinaan ke Sekolah tertunda karena sekolah libur disebabkan wabah Covid 19	Dilakukan kembali pada tahun 2021	
					08.	Pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang dimusnahkan (paket)	paket	1	1	100	Rp 39.142.000	Rp 28.465.250	72,72	Efisiensi anggaran		
			Meningkatkan layanan kesehatan pada masyarakat	19.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (%)	%	60	59,1	99	Rp 85.257.500	Rp 85.257.500	100,00				
					01.	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Jumlah media yang diadakan (Jenis)	jenis	6	6	100	Rp 61.266.500	Rp 61.266.500	100,00			
						Jumlah tema dalam komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat (tema)	tema	5	5	100							
						Persentase RT yang tidak merokok (%)	%	50	50	100							

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD		
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
					06.	Peningkatan Fungsi Pokokina Posyandu	Jumlah kaderposyandu rem a yang di b th (org)	orang	80	80	100	Rp	22.331.000	Rp	22.331.000	100,00		
						Jumlah posyandu aktif (pumama/mandiri) (Posyandu)	posyandu	738	738	100								
					07.	Pengembangan ORSOS kemasyarakatan (kelurahan Siaga)	Jumlah keluhan siaga aktif (kelurahan siaga)	kelurahan siaga	104	104	100	Rp	1.660.000	Rp	1.660.000	100,00		
			Menurunkan kasus kematian bayi dan anak balita	20.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase status kurang giziBalita (< 15%) (%)	%	9	13,38	149	Rp	1.250.125.000	Rp	155.000.650	12,40			
					03.	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi lainnya	Jumlah ibu hamil endap tabletFe (orang),	orang	18085	14082	78	Rp	64.064.000	Rp	55.989.000	87,40	Pelayanan terhambat karena pandemi covid	Skrining ibu hamil dilakukan pada testing swab
						Jumlah rumah tangga yang mengkonsum sigaram beryodium (tumah tangga),	rumah tangga	3300	2427	74					3 Puskesmas tidak melakukan survey karena petugas terkena covid pada saat jadwal pelaksanaan survey	Kerjasama dengan program lain seperti survey keluarga hidup bersih dan sehat		
						Jumlah balita yang diberiVitamin A (org),	orang	64084	45660	71								
						Jumlah balita gizi buruk (BB/TB) (org),	orang	50	65	130					Balita gizi buruk meningkat disebabkan faktor ekonomi karena pandemi covid serta pola asuh yang belum maksimal	Perlu dukungan lintas sektor seperti dinas pangan		
						Persentase ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bh (%)	%	80	71,05	71,05					Posyandu tidak aktif karena pandemi covid sehingga pemantauan untuk ASI Eksklusif tidak maksimal	Memberdayakan kader posyandu dan pembina wilayah		
					07.	Pendataan Balita Gizi Kurang	Jumlah pemetaan rawan gizi (dokumen)	dokumen	1	1	100	Rp	32.221.000	Rp	30.071.000	93,33		
					10.	Pemberdayaan untuk mencapai keluarga sadar gizi	Jumlah peningkatan keluarga menadisadargizi (KK)	KK	0	0	-	Rp	7.225.000	Rp	-	-	Pertemuan tidak bisa dilaksanakan karena pandemi covid	Memfaatkan media daring
					12.	Penanggulangan balita gizi buruk rawat inap	Jumlah gizi buruk yang dirawat (Orang)	orang	10	1	10	Rp	14.490.000	Rp	1.850.000	12,77	balita gizi buruk tidak mau dirawat karena pandemi	Gizi buruk yang ada tidak dirawat inap hanya rawat jalan : diberikan makanan formula untuk anak gizi buruk, serta dipantau oleh Puskesmas (pembina wilayah dan petugas gizi)

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
				14.	Penuaan Stunting	Jumlah jenis obat untuk penuaan stunting (jenis)	jenis	3	2	67	Rp 1.132.125.000	Rp 67.090.650	5,93	Terdapat 1 jenis obat yang tidak jadi diadakan yaitu tablet tambah darah. Hal ini disebabkan karena stok obat tersebut masih banyak di Puskesmas. Obat tersebut seharusnya didistribusikan ke masyarakat, namun pelaksanaannya terkendala pandemi covid	Memfaatkan stok obat yang masih ada		
				21.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase keluhan Stop Buang Air Besar Sembarangan (%)	%	60	15	25	Rp 66.095.000	Rp 59.854.800	90,56				
				05.	Pengawasan Kualitas Air dan Lingkungan	Persentase pengawasan kualitas air yang dilakukan (%)	%	100	74	74	Rp 7.895.000	Rp 7.840.000	99,30	Kegiatan terhambat karena pandemi covid 19, tidak bisa melakukan pengawasan ke rumah rumah	Penyuluhan melalui media komunikasi		
				07.	Pengawasan tempat-tempat umum/ tempat pengolahan makanan (TPU/TPM)	Jumlah pasar yang dibina (pasar)	pasar	14	14	100	Rp 6.140.000	Rp 6.140.000	100,00				
						Jumlah TTU yang memenuh syarat (sarana)	sarana	1854	1004	54				Kegiatan terhambat karena pandemi covid sehingga tidak bisa maksimal melakukan pengawasan ke TTU	Kegiatan rutinitas yang akan dilakukan kembali tahun 2021		
						Jumlah TPM yang memenuh syarat (sarana)	sarana	2763	1403	51				Kegiatan terhambat karena pandemi covid 19 sehingga tidak bisa maksimal melakukan pengawasan ke TPM	Kegiatan rutinitas yang akan dilakukan kembali tahun 2021		
				11.	Sosialisasi dan Pembinaan Penyehatan Lingkungan	Jumlah lokasi objek pantau adipura (Lokasi)	lokasi	23	20	87	Rp 5.300.000	Rp 5.266.000	99,36				
						Jumlah kaderkesling yang dibina (orang)	orang	46	0	0							
						Jumlah rumah yang dilaksanakan inspeksi sanitasi (rumah)	rumah	35200	22995	65							
				14.	Pembinaan sanitasi total berbasis masyarakat	Jumlah keluhan pemukiman STBM yang dibina (kelurahan)	kelurahan	15	5	33	Rp 24.150.000	Rp 20.790.000	86,09				
				15.	Peningkatan Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja	Jumlah pos UKK yang aktif (pos)	pos	30	62	207	Rp 22.610.000	Rp 19.818.800	87,66				

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
						Jumlah cabut jemaah haji yang dilakukan pengukuran kebugaran jantung paru (org)	orang	1200	970	81							
				22.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase penanganan KLB 1 x 24 jam (%)	%	100	100	100	Rp 15.932.006.400	Rp 15.119.159.020	94,90				
				01.	Penyempitan/fogging sarang nyamuk	Jumlah kasus yang dilakukan penyelidikan epitemologi/fogging (kasus)	kasus	430	292	68	Rp 282.435.000	Rp 156.230.250	55,32	Penyelidikan epidemiologi menurun karena pandemi covid	Kegiatan rutinitas yang akan dilakukan kembali tahun 2021 bila ada kasus		
				02.	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Jumlah pengadaan alat fogging (buah)	buah	2	2	100	Rp 104.300.000	Rp 104.297.000	100,00				
						Jumlah bahan fogging yang disediakan (paket)	paket	1	1	100							
				06.	Pencegahan penurunan penyakit endemik/epitemik	Penurunan kasus gigitan zaitis yang diberikan VAR (kasus)	kasus	330	159	48	Rp 99.065.000	Rp 82.246.750	83,02	Pelayanan menurun karena pandemi covid			
						Penatalaksanaan kasus malaria positif yang ditangani (kasus)	kasus	47	7	15				Kasus yang ada merupakan kasus dari luar, Padang telah bebas malaria			
				08.	Peningkatan imunisasi	Jumlah keluhan UCI (keluhan)	kelurahan	87	32	37	Rp 39.379.000	Rp 30.658.000	77,85	Posyandu tidak buka karena pandemi covid			
						Jumlah anak usia 0-11 bulan mendapat imunisasi dasar lengkap (org)	orang	14810	7448	50				Vaksin IPV tidak tersedia dari bulan Januari s.d September, serta dipengaruhi oleh pandemi covid			
						persentase DL (%)	%	93	45,8	49				Vaksin IPV tidak tersedia dari bulan Januari s.d September, serta dipengaruhi oleh pandemi covid			
				09.	Peningkatan surveillance epitemologi/epitemologi penanggulangan wabah	Jumlah abrt yang direspon (kasus)	kasus	378	151	40	Rp 52.894.400	Rp 52.840.400	99,90				
				13.	Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji	Jumlah cabut jemaah haji yang dikeluarkan istirahatnya (org)	orang	1188	1188	100	Rp 43.693.500	Rp 29.128.500	66,67	Honorarium kegiatan tidak bisa dicairkan karena kebijakan refocusing			
				16.	Pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung (TB dan HIV/AIDS)	Jumlah orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar (org)	orang	14000	11967	85	Rp 67.445.000	Rp 56.863.750	84,31				
						Jumlah orang beresko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar (org)	orang	20000	18528	93							
				17.	Penanggulangan COVID 19 (DD)	Jumlah jenis pengadaan barang penanggulangan covid 19 (jenis)	jenis	19	19	100	Rp 10.154.291.000	Rp 9.864.586.350	97,15				

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD		
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
					18.	Penanganan Corona Virus Disease 2019 Bidang Kesehatan (DDT)	Jumlah pengadaan APD (paket)	paket	1	1	100	Rp 5.088.503.500	Rp 4.742.308.020	93,20				
						Ambulance COVID (jenis)	jenis	1	1	100								
						Aktif kedokteran untuk penanganan COVID 19 (unit)	unit	69	46	67				23 unit stetoskop digital tidak terealisasi karena barang yang diinginkan tidak tersedia dilampiran	Diadakan kembali tahun 2021			
			Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja	23.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase laporan sum berdaya kesehatan yang disusun (%)	%	100	100	100	Rp 205.858.500	Rp 144.805.500	70,34					
				02.	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Jumlah Puskesmas yang dilakukan pembinaan terhadap beban data dan dokumen perencanaan (Puskesmas)	Puskesmas	23	23	100	Rp 54.046.500	Rp 45.396.500	84,00					
				28.	Penyusunan laporan dan profil kesehatan	Jumlah laporan yang disusun (dokumen)	dokumen	3	3	100	Rp 144.262.000	Rp 99.409.000	68,91	Pelaksanaan FGD untuk penyusunan dokumen Sistem Kesehatan Daerah tertunda	FGD dilakukan pada tahun 2021			
				32.	Monitoring dan evaluasi Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi-puskesmas (Pus)	Puskesmas	23	23	100	Rp 7.550.000	Rp -	-	Honorarium kegiatan tidak bisa dicairkan karena kebijakan refocusing				
			Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja	25.	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase sarana dan prasarana yang disediakan dan diperbaiki terlaksana (%)	%	100	100	100	Rp 13.446.243.492	Rp 12.611.272.854	93,79					
				02.	Pembangunan puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas yang dibangun (unit)	unit	0	0	-	Rp 784.000	Rp 784.000	100,00	Tidak terlaksana karena refocusing anggaran, namun anggaran tetap terserap sebelum refocusing untuk persiapan tender berupa ATK	Diusulkan lagi untuk tahun 2021			
				21.	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas yang direhab (unit)	unit	6	6	100	Rp 1.274.500.000	Rp 1.270.973.800	99,72					
				22.	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	Jumlah puskesmas yang direhab (unit)	unit	3	3	100	Rp 441.822.075	Rp 439.047.050	99,37					
				34.	Pengadaan instalasi pengolahan limbah (DAK Reguler)	Jumlah PAL yang diadakan (unit)	unit	6	6	100	Rp 3.020.210.000	Rp 2.994.265.399	99,14					
				36.	Pengadaan alat kedokteran dan alat laboratorium	Jumlah pengadaan alat kedokteran dan alat laboratorium (unit)	unit	9	9	100	Rp 299.144.900	Rp 298.896.400	99,92					
				38.	Rehabilitasi pos kesehatan kelurahan (POSKESKEL)	Jumlah Poskeskel yang direhab (unit)	unit	2	2	100	Rp 450.000.000	Rp 448.128.100	99,58					

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				45.	Pengadaan Puskesmas Keliling DAK Reguler)	Jumlah pengadaan puskesmas keliling (unit)	unit	1	1	100	Rp 567.561.200	Rp 567.457.500	99,98			
				48.	DED puskesmas	Jumlah DED puskesmas (lokumen)	dokumen	0	0	-	Rp 500.000	Rp 500.000	100,00	Kegiatan diundur pelaksanaannya karena refocusing	Diusulkan lagi untuk tahun 2021	
				50.	Pembinaan dan pengawasan sarana prasarana kesehatan	Jumlah sarana yang dibakukan pembinaan dan pengawasan (buah)	buah	23	23	100	Rp 45.265.000	Rp 43.263.000	95,58			
				51.	Pengadaan Aht Kesehatan DAK Reguler)	Jumlah pengadaan aht kedokteran dan aht laboratorium dengan dana DAK (set)	set	39	35	90	Rp 3.354.578.310	Rp 3.179.693.310	94,79			
				53.	Pembangunan ruang terapis berhenti erokok DBHCHT)	Jumlah ruang terapis berhenti erokok yang dibangun (unit)	unit	1	1	100	Rp 20.294.800	Rp 13.474.920	66,40	Tidak terlaksana karena refocusing anggaran, namun anggaran tetap terserap sebelum refocusing untuk tahap perencanaan	Diusulkan lagi untuk tahun 2021	
				54.	Pengadaan mobilpromosi kesehatan DAK Reguler)	Jumlah mobilpromosi kesehatan (unit)	unit	1	1	100	Rp 609.739.500	Rp 609.706.100	99,99			
				56.	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas DAK reguler)	Tersedianya peningkatan puskesmas pembantu parak karakah menjadi puskesmas (unit)	unit	1	1	100	Rp 3.279.052.340	Rp 2.662.346.550	81,19			
				57.	Pengadaan Aht Penunjang Penanggulangan COVID 19 DBHCT)	Jumlah jenis bahan penunjang Penanggulangan Covid 19 yang diadakan (jenis)	jenis	1	1	100	Rp 82.791.367	Rp 82.736.725	99,93			
				28.	Program Kemajuan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Kepesertaan Jamihan Kesehatan Nasional (JKN) (%)	%	95	91,38	96	Rp 26.064.168.950	Rp 26.063.853.850	100,00			
				09.	Kemajuan Asuransi Kesehatan Jamkes SumbarSakato	Jumlah rekon data Kepesertaan Jamihan Kesehatan SumbarSakato (ka)	kali	4	4	100	Rp 26.064.168.950	Rp 26.063.853.850	100,00			
						Jumlah masyarakat yang menggunakan KIS (orang)	orang	73975	73975	100						
				29.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Jumlah kasus kematian anak balita (orang)	orang	10	9	90	Rp 14.580.000	Rp 3.190.000	21,88			
				08.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Jumlah neonatal komplikasi ditangani (orang)	orang	1973	1141	58	Rp 14.580.000	Rp 3.190.000	21,88	Pelayanan kesehatan anak balita sebagian besar dilakukan pada posyandu, namun selama pandemi covid posyandu tutup		
						Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan (orang)	orang	64084	30994	48				Pelayanan kesehatan anak balita sebagian besar dilakukan pada posyandu, namun selama pandemi covid posyandu tutup		

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
						Jumlah bayi mendapat pelayanan kesehatan (orang)	orang	16728	9497	57				Pelayanan kesehatan anak balita sebagian besar dilakukan pada posyandu, namun selama pandemi covid berdampak			
						Jumlah kunjungan neonatal lengkap (orang)	orang	16442	13161	80				Pelayanan kesehatan anak balita sebagian besar dilakukan pada posyandu, namun selama pandemi covid berdampak			
				30.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase lansia yang dibayangi (%)	%	100	39,93	40	Rp	36.060.000	Rp	30.603.000	84,87		
				08.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Peningkatan pelayanan kesehatan lansia (org)	orang	71399	28508	40	Rp	36.060.000	Rp	30.603.000	84,87		
				32.	Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak	Jumlah kasus kematian ibu (kasus)	kasus	14	20	143	Rp	1.578.260.000	Rp	1.372.092.243	86,94		
				04.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan AMP	Jumlah kunjungan ibu hamil K4 (org)	orang	17362	14082	81	Rp	710.710.000	Rp	642.480.000	90,40		
						Jumlah pertolongan persalinan yang dibantu tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (org)	orang	17264	13858	80							
						Jumlah puskesmas rawat inap yang mampu PONE (Puskesmas)	Puskesmas	8	9	113					SK terbit puskesmas Poned bertambah 2 puskesmas (Anak air dan Pegambiran)		
						Jumlah pelayanan ibu nifas (orang)	orang	17264	13319	77					pelayanan terhamat karena covid 19		
						Jumlah penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani (orang)	orang	2894	1514	52					pelayanan terhamat karena covid 19		
						Jumlah kunjungan KI (org)	orang	18085	14861	82							
						Jumlah petugas Puskesmas PONE sesuai kompetensi (orang)	orang	15	15	100							
				05.	Penurunan AKI AKB, dan penguatan Puskesmas untuk Puskesmas PONE (PAK)	Jumlah pengadaan alat untuk Puskesmas PONE (paket)	paket	7	7	100	Rp	867.550.000	Rp	729.612.243	84,10		
				33.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	Persentase pelayanan kesehatan anak sekolah (siswa pendidikan dasar) (%)	%	100	75,136	75	Rp	119.309.000	Rp	114.813.950	96,23		

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
					01. Peningkatan Jangkauan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	Jumlah anak sekolah pendidikan dasar yang mendapat skrining kesehatan (org)	orang	143438	71252	50	Rp 119.309.000	Rp 114.813.950	96,23	Kegiatan skrining dilakukan pada tw I namun hasil perhitungan total di peroleh pada tw II (pelayanan terhambat karena covid 19)		
						Jumlah anak sekolah sehat (status gizi baik) (org)	orang	76679	67019	87						
				34.	Program Asuransi Kesehatan	Peningkatan persentase deteksi dini ibu hamil berisiko tinggi (%)	%	100	78,55	79	Rp 1.644.952.000	Rp 923.291.818	56,13			
				04.	Jaminan Persalinan (Jam persalin) OAK Non Fisik	Jumlah rumah tunggu (rumah)	rumah	2	1	50	Rp 1.644.952.000	Rp 923.291.818	56,13	Rumah tunggu persalinan ditargetkan untuk 2 rumah. Namun melihat pemanfaatannya hingga triwulan I yang tidak optimal, maka rumah tunggu yang disewa hanya 1 saja dan telah memenuhi syarat sesuai juknis		
						Jumlah yang ditobong jaminan persalinan (orang)	orang	200	223	112						
				35.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Nilai KM/DKK		82	82,45	101	Rp 35.821.250.805	Rp 31.742.757.880	88,61			
				01.	Pelayanan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)	Jumlah pengembangan dan peningkatan pelayanan puskesmas (puskesmas)	Puskesmas	23	23	100	Rp 33.907.271.055	Rp 31.266.586.030	92,21			
				05.	Operasional public safety center (PSC) 119	Jumlah bujukan layanan PSC 119 (bulan)	bulan	12	12	100	Rp 57.353.000	Rp 33.067.600	57,66	Angka kejadian rendah		
				06.	Penyusunan dokumen rekomendasi perizinan RS kelas C dan D	Jumlah RS yang diberikan rekomendasi izin (RS)	RS	5	5	100	Rp 24.790.000	Rp 24.397.200	98,42			
				07.	Peningkatan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)	Persentase penurunan keluarga tidak sehat (%)	%	2	0,6	30	Rp 7.273.000	Rp 7.246.000	99,63			
				08.	Peningkatan puskesmas dan tenaga kesehatan berprestasi	Jumlah puskesmas berprestasi (puskesmas berprestasi)	puskesmas berprestasi	3	3	100	Rp 54.083.900	Rp 53.967.800	99,79			
						Jumlah tenaga kesehatan terhadan (tenaga kesehatan terhadan)	tenaga kesehatan terhadan	12	12	100						
				09.	Peleksanaan kegiatan pelayanan P3K	Jumlah even yang dihayani P3K (even)	event	2	7	350	Rp 9.069.000	Rp 5.244.000	57,82	Anggaran untuk kegiatan Natal dan Tahun Baru tidak bisa dicairkan karena ketentuan teknis pertanggungjawaban anggaran		

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					10.	Sosialisasi dan pembinaan perizinan bidang kesehatan	Jumlah FKTP dan FKTRL yang sesuai standar	unit	76	71	93	Rp 10.200.000	Rp 8.640.000	84,71			
					11.	Peningkatan pelayanan kesehatan primer	persentase keluarga sehat (%)	%	30	29	97	Rp 23.263.850	Rp 21.430.850	92,12			
							persentase pelayanan kesehatan dalam dan luar gedung (%)	%	100	100	100						
					12.	Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah RS dbina dalam pelayanan kes rujukan, jumlah RS yang melakukan pelayanan sesuai kelas, jumlah RS yang terakreditasi (RS)	RS	26	26	100	Rp 12.177.000	Rp 12.177.000	100,00			
					13.	Pembinaan pelayanan kesehatan tradisional	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional (unit)	unit	23	23	100	Rp 22.935.000	Rp 22.849.000	99,63			
					14.	Akreditasi puskesmas (DAK non fiskal)	Jumlah puskesmas terakreditasi (puskesmas)	puskesmas	0	0	-	Rp 1.682.975.000	Rp 281.552.400	16,73	Penilaian akreditasi Puskesmas oleh Asesor tertunda karena pandemi covid.	Penilaian akreditasi dilakukan pada tahun 2021	
					15.	Pembinaan akreditasi puskesmas	Jumlah puskesmas yang dilakukan pembinaan akreditasi (puskesmas)	puskesmas	23	16	70	Rp 9.860.000	Rp 5.600.000	56,80	Pembinaan ke Puskesmas hanya bisa dilaksanakan sebelum pandemi covid.	Pembinaan dilakukan melalui daring dan media komunikasi	

Padang, 11 Januari 2021

Kepala,

 dr. Perineubiani H. M. Biomed
 NIP. 19690219 200212 2 001

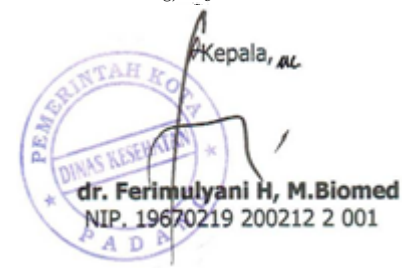
KEBIJAKAN STRATEGIS

Kebijakan yang diambilliputi peraturan Kepala Daerah dan Keputusan atau tindakan Kepala Daerah dalam menyelesaikan masalah masyarakat yang strategis diambildalam satu tahun anggaran. Laporan tentang Kebijakan yang diambilooleh Kepala Daerah dituangkan dalam format sebagaiberikut:

No	Kebijakan Strategis	SKPD Pelaksana	Dasar Hukum (Kebijakan Strategis)	Tujuan/ Masalah yang diselesaikan
1	Kesehatan (dalam masa Pandemi Covid-19)	Dinas Kesehatan	1. Kongsi Covid-19	a. Terpantaunya Masyarakat yang terkonfirmasi asipositif dilingkungan RW
			Dasar Hukum :	b. Memberikan dukungan kesembuhan bagimasyarakat yang terkonfirmasi asipositif serta menekan angka konfirmasi asipositif Covid-19 dimasyarakat
			Peraturan Walikota Padang Nomor 69.A Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kongsi <i>Corona Virus Disease</i> 2019	c. Menekan angka konfirmasi asipositif Covid-19 dimasyarakat
			2. Rumah Nelayan sebagai Rumah Sakit Darurat	Berkurangnya isolasi mandiri dan terpantaunya kasus positif dalam proses penyembuhan
			Dasar Hukum :	
			Keputusan Walikota Padang Nomor 370.a Tahun 2020	

Padang, 11 Januari 2021

Kepala, *ac*



dr. Ferimulyani H, M. Biomed
NIP. 19670219 200212 2 001

URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	KESEHATAN	DINAS KESEHATAN	-	(A)	Belanja Tidak Langsung	-	-	-	-	-	Rp 96.033.926.422	Rp 91.348.939.360	95,12			
			-	1	Gaji dan Tunjangan	Jumlah ASN yang dibayarkan gajinya	orang	1161	1139	98,11	Rp 73.029.206.422	Rp 69.483.493.722	95,14			
			-	2	Tambahan Penghasilan PNS	Jumlah ASN yang dibayarkan TPPnya	orang	1161	1133	97,59	Rp 23.004.720.000	Rp 21.865.445.638	95,05			
			-	(B)	Belanja Langsung	-	-	-	-	-	Rp 135.059.599.303	Rp 120.320.412.941,69	89,09			
		Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja		01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase cakupan pelayanan administrasi perkantoran (%)	%	100	100	100	Rp 2.728.418.928	Rp 2.578.791.781,69	94,52			
		-		01.	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah materi dan benda pos lainnya	Lembar	207	207	100	Rp 925.000	Rp 925.000	100,00			
		-		02.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah bulan rekening terbayarkan	rek/bulan	48	48	100	Rp 476.400.400	Rp 443.652.915	93,13			
				06.	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	jumlah kendaraan bermotor yang dibayarkan pajaknya	unit	62	68	110	Rp 28.000.000	Rp 25.967.900	92,74			
				08.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah CS; Jumlah bulan dibayarkan	orang; bulan	372	372	100	Rp 589.062.924	Rp 583.577.924,29	99,07			
				09.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja (alkes dan alat labor) yang dipelihara dan jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	unit	258	258	100	Rp 70.535.000	Rp 59.000.000	83,65			
				10.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang di sediakan	Item	38	38	100	Rp 154.235.000	Rp 154.235.000	100,00			
				11.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah formulir/ dokumen yang dicetak	jenis	6	6	100	Rp 107.165.000	Rp 106.216.250	99,11			
						jumlah dokumen yang di fotocopy	Lembar	267860	224065	84						
				12.	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	jenis	14	14	100	Rp 27.500.000	Rp 27.500.000	100,00			
				13.	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	jenis	9	9	100	Rp 292.455.949	Rp 291.504.800	99,67			
				15.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan berupa koran, majalah dan buku pengetahuan yang disediakan	eks x bln, bh	144	144	100	Rp 22.032.600	Rp 17.280.000	78,43	Efisiensi anggaran		

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD			
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
					17.	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk rapat (kotak); jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk tamu	kotak; kotak	3300	2685	81	Rp	105.000.000	Rp	77.702.350	74,00	Kegiatan rapat/kunjungan secara langsung terbatas karena pandemi covid	Memanfaatkan media daring	
					18.	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	kali	20	16	80	Rp	150.821.249	Rp	93.680.515	62,11	Pelaksanaan rapat konsultasi secara langsung terbatas karena pandemi covid	Memanfaatkan media daring	
					21.	Penyediaan jasa pelayanan publik	Jumlah pegawai honor daerah yang disediakan gajinya	orang	1	1	100	Rp	17.500.000	Rp	17.500.000	100,00			
					22.	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran	Jumlah pegawai kontrak yang disediakan gajinya	orang	24	24	100	Rp	360.400.000	Rp	356.750.000	98,99			
					39.	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	Jumlah security yang bekerja (orang), Jumlah gaji pengamanan kantor yang dibayarkan	orang; bulan	84	84	100	Rp	326.385.806	Rp	323.299.127,40	99,05			
			Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja	02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase unit kerja internal yang mendapatkan layanan sarana dan prasarana aparatur	%	100	100	100	Rp	2.404.126.600	Rp	2.206.981.643	91,80				
					22.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	gedung	4	4	100	Rp	356.000.000	Rp	355.512.033	99,86			
					24.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	unit	67	67	100	Rp	1.902.430.000	Rp	1.719.741.610	90,40			
							Jumlah kendaraan dinas yang tersedia bbm	liter BBM	136200	128940	95								
					28.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	unit	68	68	100	Rp	37.935.000	Rp	29.155.000	76,86	Efisiensi anggaran		
					36.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Listrik, Air, dan Telepon	Jumlah instalasi listrik/ air/ telepon yang dipelihara	unit/keg	2	2	100	Rp	106.508.600	Rp	101.320.000	95,13			
					42.	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	unit	0	0	-	Rp	1.253.000	Rp	1.253.000	100,00	Tidak terlaksana karena refocussing anggaran, namun anggaran tetap terserap sebelum refocussing untuk persiapan tender berupa ATK dan category	Diusulkan lagi untuk tahun 2021	
			Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja	05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	%	100	100	100	Rp	224.394.500	Rp	200.749.650	89,46				
					07.	Pembinaan Aset dan Manajemen Keuangan di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapat pembinaan aset dan manajemen keuangan	Puskesmas	10	10	100	Rp	58.219.500	Rp	57.912.500	99,47			

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
				34.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Kesehatan	Jumlah pegawai yang diberi pelatihan yang terakreditasi	Orang	0	0	-	Rp 32.855.000	Rp 29.964.700	91,20	Pelatihan terakreditasi tidak jadi dilaksanakan karena refocusing anggaran. Anggaran tetap terserap tetapi hanya untuk pertemuan SDM	Diusulkan lagi untuk tahun 2021		
				63.	Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Kesehatan	Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	jabfung	14	14	100	Rp 133.320.000	Rp 112.872.450	84,66				
		Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja		06.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat ketepatan waktu perencanaan dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan	%	100	100	100	Rp 39.599.750	Rp 39.559.500	99,90				
				01.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian dan realisasi kinerja yang dibuat	laporan	1	1	100	Rp 19.715.000	Rp 19.715.000	100,00				
				11.	Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) SKPD	Jumlah dokumen barang milik daerah yang disusun	dokumen	1	1	100	Rp 19.884.750	Rp 19.844.500	99,80				
		Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja		09.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan dan Penganggaran	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran disusun tepat waktu (%)	%	100	100	100	Rp 26.670.000	Rp 25.152.000	94,31				
				01.	Penyusunan Perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	dokumen	6	6	100	Rp 16.400.000	Rp 15.432.000	94,10				
				02.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Jumlah laporan reformasi birokrasi	laporan	1	1	100	Rp 10.270.000	Rp 9.720.000	94,64				
				(1.01.02.) - KESEHATAN													
		Pemenuhan obat, dan perbekalan kesehatan serta keamanan pangan		15.	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase penggunaan obat rasional di Puskesmas (%)	%	95	95	100	Rp 4.409.179.500	Rp 4.373.328.786	99,19				
				01.	Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang diadakan (item)	item	19	19	100	Rp 699.700.000	Rp 698.489.975	99,83				
				07.	Pengadaan Bahan Logistik (Bahan Habis Pakai Medis)	Jumlah bahan labor yang tersedia (Jenis)	jenis	8	8	100	Rp 49.910.000	Rp 49.791.969	99,76				
				08.	Perencanaan serta Pendistribusian Obat dan Perbekalan Kesehatan	Frekuensi perencanaan dan perbekalan kesehatan (Kali), Frekuensi pendistribusian obat dan perbekalan kesehatan (Kali),	kali; kali	8	8	100	Rp 35.764.500	Rp 35.596.258	99,53				
				09.	Pengadaan Obat dan Vaksin (DAK Reguler)	Persentase pengadaan obat dan vaksin yang tepat waktu (%)	%	80	80	100	Rp 3.478.107.000	Rp 3.462.540.384	99,55				
				10.	Distribusi Obat dan E Logistik (DAK Non Fisik)	Jumlah puskesmas terdistribusi obat dan e-logistik (puskesmas)	Puskesmas	23	23	100	Rp 145.698.000	Rp 126.910.200	87,10				

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Meningkatkan layanan kesehatan pada masyarakat	16.	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase kunjungan baru di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP)	%	15	24,6	164	Rp 28.786.179.977	Rp 22.303.710.016	77,48			
			-	22.	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	20,93	21	Rp 245.565.000	Rp 225.405.000	91,79	Pelayanan menurun karena pandemi covid	Skrining hipertensi dilakukan pada testing swab	
						Persentase penyandang DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	79,47	79				Pelayanan menurun karena pandemi covid	Skrining hipertensi dilakukan pada testing swab	
						Persentase pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	27,02	27				Pelayanan menurun karena pandemi covid	Skrining hipertensi dilakukan pada testing swab	
				25.	BOK UKM (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	23	23	100	Rp 1.013.228.000	Rp 311.915.500	30,78	Kalibrasi alat kesehatan tidak dapat dilaksanakan karena pihak ketiga berada di luar provinsi Sumbang. Pihak ketiga tidak bisa datang akibat pandemi covid	Menggunakan alat yang sudah dikalibrasi	
				26.	BOK Manajemen Puskesmas (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan	Puskesmas	23	23	100	Rp 281.322.000	Rp 256.600.000	91,21			
				29.	Pelayanan kesehatan masyarakat gangguan jiwa dan narkoba	Persentase ODGJ berat (psikotik) yang mendapat kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar	%	100	90,6	91	Rp 63.560.000	Rp 47.771.600	75,16	Posyandu jiwa tidak bisa dilaksanakan serta kunjungan rumah tidak maksimal dilakukan, pelayanan terhambat akibat pandemi covid		
						jumlah masyarakat yang di skrining narkoba	orang	650	519	80						
				30.	BOK Puskesmas Air Dingin (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 589.353.114	Rp 238.326.800	40,44	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				31.	BOK Puskesmas KPIK (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 491.721.374	Rp 314.023.900	63,86	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				32.	BOK Puskesmas Anak Air (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 357.415.536	Rp 168.904.400	47,26	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				33.	BOK Puskesmas Nanggalo (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 301.979.200	Rp 160.279.500	53,08	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				34.	BOK Puskesmas Ulak Karang (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 575.780.558	Rp 404.093.400	70,18	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				35.	rehab	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 360.890.181	Rp 192.788.200	53,42	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
					36. BOK Puskesmas Rawang (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 362.196.854	Rp 240.195.250	66,32	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
					37. BOK Puskesmas Kurangi (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 537.607.467	Rp 263.928.250	49,09	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
					38. BOK Puskesmas Belimbing (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 558.499.844	Rp 249.175.950	44,62	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
					39. BOK Puskesmas Bungus (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 488.721.526	Rp 428.256.400	87,63			
					40. BOK Puskesmas Dadok Tunggul Hitam (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 546.682.522	Rp 291.102.250	53,25	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	
					41. BOK Puskesmas Air Tawar (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 549.303.977	Rp 336.279.950	61,22	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memanfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				42.	BOK Puskesmas Pemancungan (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 546.428.857	Rp 267.849.810	49,02	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				43.	BOK Puskesmas Lubuk Buaya (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 557.894.885	Rp 357.982.000	64,17	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				44.	BOK Puskesmas Lapei (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 534.382.226	Rp 219.586.000	41,09	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				45.	BOK Puskesmas Alai (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 511.652.181	Rp 252.569.800	49,36	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				46.	BOK Puskesmas Padang Pasir (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 756.606.246	Rp 422.936.396	55,90	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				47.	BOK Puskesmas Andalas (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 770.280.350	Rp 305.535.700	39,67	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				48.	BOK Puskesmas Lubuk Begalung (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 662.805.503	Rp 329.598.190	49,73	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				49.	BOK Puskesmas Pagambiran (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 292.919.769	Rp 201.680.200	68,85	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				50.	BOK Puskesmas Lubuk Kilangan (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 615.476.420	Rp 394.361.200	64,07	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
				51.	BOK Puskesmas Pauh (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 472.325.891	Rp 254.943.950	53,98	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					52.	BOK Puskesmas Ambacang (DAK Non Fisik)	Jumlah sarana pelaksanaan kegiatan pengendalian masalah kesehatan	Puskesmas	1	1	100	Rp 547.336.519	Rp 284.548.150	51,99	Lebih dari 70% anggaran BOK Puskesmas dialokasikan untuk transportasi ke lapangan guna kegiatan promotif dan preventif, namun pelaksanaannya terbatas akibat	Memfaatkan media komunikasi	
					56.	Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit serta Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (DAK penugasan)	Jumlah pengadaan alat kedokteran dan bahan medis habis pakai (jenis)	jenis	1	2	200	Rp 3.253.847.000	Rp 2.957.687.000	90,90			
					57.	Insentif Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Covid-19	Jumlah sarana fasilitas pelayanan dan institusi kesehatan yang mendapatkan dana insentif penanggulangan COVID 19 (sarana)	sarana	25	25	100	Rp 11.940.396.977	Rp 11.925.385.270	99,87			
			Pemenuhan obat, dan perbekalan kesehatan serta keamanan pangan	17.	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pengawasan peredaran obat dan makanan serta bahan berbahaya (%)	%	20	42,73	214	Rp 176.863.401	Rp 166.186.500	93,96	Pegawasan meningkat berkaitan dengan : 1. Sosialisasi perwako 49 tentang new normal salah satunya mengatur tentang apotik, 2. Menindaklanjuti temuan BPOM, 3. Menindaklanjuti Permohonan Izin Apotik			
					07.	Peningkatan Pengawasan Peredaran Obat serta Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlah PIRT yang dibina untuk sertifikasi (PIRT)	PIRT	400	400	100	Rp 137.721.401	Rp 137.721.250	100,00	Pembinaan ke Sekolah tertunda karena sekolah libur disebabkan wabah Covid 19	Dilakukan kembali pada tahun 2021	
					08.	Pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan yang dimusnahkan (paket)	paket	1	1	100	Rp 39.142.000	Rp 28.465.250	72,72	Efisiensi anggaran		
			Meningkatkan layanan kesehatan pada masyarakat	19.	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (%)	%	60	59,1	99	Rp 85.257.500	Rp 85.257.500	100,00				
					01.	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Jumlah media yang diadakan (Jenis)	jenis	6	6	100	Rp 61.266.500	Rp 61.266.500	100,00			
						Jumlah tema dalam komunikasi informasi dan edukasi kepada masyarakat (tema)	tema	5	5	100							
						Persentase RT yang tidak merokok (%)	%	50	50	100							

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD		
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
					06.	Peningkatan Fungsi Pokjanal Posyandu	Jumlah kader posyandu remaja yang dilatih (org)	orang	80	80	100	Rp	22.331.000	Rp	22.331.000	100,00		
							Jumlah posyandu aktif (purnama/ mandiri) (Posyandu)	posyandu	738	738	100							
					07.	Pengembangan ORSOS kemasyarakatan (Kelurahan Siaga)	Jumlah kelurahan siaga aktif (kelurahan siaga)	kelurahan siaga	104	104	100	Rp	1.660.000	Rp	1.660.000	100,00		
			Menurunkan kasus kematian bayi dan anak balita	20.	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase status kurang gizi Balita (< 15 %) (%)	%	9	13,38	149	Rp	1.250.125.000	Rp	155.000.650	12,40			
					03.	Penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Jumlah ibu hamil mendapat tablet Fe (orang),	orang	18085	14082	78	Rp	64.064.000	Rp	55.989.000	87,40	Pelayanan terhambat karena pandemi covid	Skrining ibu hamil dilakukan pada testing swab
							Jumlah rumah tangga yang mengkonsumsi garam beryodium (rumah tangga),	rumah tangga	3300	2427	74					3 Puskesmas tidak melakukan survey karena petugas terkena covid pada saat jadwal pelaksanaan survey	Kerjasama dengan program lain seperti survey keluarga hidup bersih dan sehat	
							Jumlah balita yang diberi Vit A (org),	orang	64084	45660	71							
							Jumlah balita gizi buruk (BB/TB) (org),	orang	50	65	130					Balita gizi buruk meningkat disebabkan faktor ekonomi karena pandemi covid serta pola asuh yang belum maksimal	Perlu dukungan lintas sektor seperti dinas pangan	
							Persentase Asi Eksklusif pada bayi 0-6 bln (%)	%	80	71,05	71,05					Posyandu tidak aktif karena pandemi covid sehingga pemantauan untuk ASI Eksklusif tidak maksimal	Memberdayakan kader posyandu dan pembina wilayah	
					07.	Pendataan Balita Gizi Kurang	Jumlah pemetaan rawan gizi (dokumen)	dokumen	1	1	100	Rp	32.221.000	Rp	30.071.000	93,33		
					10.	Pemberdayaan untuk mencapai keluarga sadar gizi	Jumlah peningkatan keluarga menjadi sadar gizi (KK)	KK	0	0	-	Rp	7.225.000	Rp	-	-	Pertemuan tidak bisa dilaksanakan karena pandemi covid	Memfaatkan media daring
					12.	Penanggulangan balita gizi buruk rawat inap	Jumlah gizi buruk yang dirawat (Orang)	orang	10	1	10	Rp	14.490.000	Rp	1.850.000	12,77	balita gizi buruk tidak mau dirawat karena pandemi	Gizi buruk yang ada tidak dirawat inap hanya rawat jalan : diberikan makanan formula untuk anak gizi buruk, serta dipantau oleh Puskesmas (pembina wilayah dan petugas gizi)

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
				14.	Penurunan Stunting	Jumlah jenis obat untuk penurunan stunting (jenis)	jenis	3	2	67	Rp 1.132.125.000	Rp 67.090.650	5,93	Terdapat 1 jenis obat yang tidak jadi diadakan yaitu tablet tambah darah. Hal ini disebabkan karena stok obat tersebut masih banyak di Puskesmas. Obat tersebut seharusnya didistribusikan ke masyarakat, namun pelaksanaannya terkendala pandemi covid	Memfaatkan stok obat yang masih ada		
				21.	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (%)	%	60	15	25	Rp 66.095.000	Rp 59.854.800	90,56				
				05.	Pengawasan Kualitas Air dan Lingkungan	Persentase pengawasan kualitas air yang dilakukan (%)	%	100	74	74	Rp 7.895.000	Rp 7.840.000	99,30	Kegiatan terhambat karena pandemi covid 19, tidak bisa melakukan pengawasan ke rumah rumah	Penyuluhan melalui media komunikasi		
				07.	Pengawasan tempat-tempat umum/tempat pengolahan makanan (TTU/TPM)	Jumlah pasar yang dibina (pasar)	pasar	14	14	100	Rp 6.140.000	Rp 6.140.000	100,00				
						Jumlah TTU yang memenuhi syarat (sarana)	sarana	1854	1004	54				Kegiatan terhambat karena pandemi covid sehingga tidak bisa maksimal melakukan pengawasan ke TTU	Kegiatan rutinitas yang akan dilakukan kembali tahun 2021		
						Jumlah TPM yang memenuhi syarat (sarana)	sarana	2763	1403	51				Kegiatan terhambat karena pandemi covid 19 sehingga tidak bisa maksimal melakukan pengawasan ke TPM	Kegiatan rutinitas yang akan dilakukan kembali tahun 2021		
				11.	Sosialisasi dan Pembinaan Penyehatan Lingkungan	Jumlah lokasi objek pantau adipura (Lokasi)	lokasi	23	20	87	Rp 5.300.000	Rp 5.266.000	99,36				
						Jumlah kader kesling yang dibina (Orang)	orang	46	0	0							
						Jumlah rumah yang dilaksanakan inspeksi sanitasi (rumah)	rumah	35200	22995	65							
				14.	Pembinaan sanitasi total berbasis masyarakat	Jumlah kelurahan pemukiman STBM yang dibina (kelurahan)	kelurahan	15	5	33	Rp 24.150.000	Rp 20.790.000	86,09				
				15.	Peningkatan Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja	Jumlah pos UKK yang aktif (pos)	pos	30	62	207	Rp 22.610.000	Rp 19.818.800	87,66				

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
						jumlah calon jemaah haji yang dilakukan pengukuran kebugaran jantung paru (org)	orang	1200	970	81						
				22.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase penanganan KLB 1 x 24 jam (%)	%	100	100	100	Rp 15.932.006.400	Rp 15.119.159.020	94,90			
				01.	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi/ fogging (kasus)	kasus	430	292	68	Rp 282.435.000	Rp 156.230.250	55,32	Penyelidikan epidemiologi menurun karena pandemi covid	Kegiatan rutinitas yang akan dilakukan kembali tahun 2021 bila ada kasus	
				02.	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Jumlah pengadaan alat fogging (Buah)	buah	2	2	100	Rp 104.300.000	Rp 104.297.000	100,00			
						jumlah bahan fogging yang disediakan (paket)	paket	1	1	100						
				06.	Pencegahan penularan penyakit endemik/epidemik	Penurunan kasus gigitan rabies yang diberikan VAR (kasus)	kasus	330	159	48	Rp 99.065.000	Rp 82.246.750	83,02	Pelayanan menurun karena pandemi covid		
						Penatalaksanaan kasus malaria positif yang ditemukan (kasus)	kasus	47	7	15				Kasus yang ada merupakan kasus dari luar, Padang telah bebas malaria		
				08.	Peningkatan Imunisasi	Jumlah kelurahan UCI (kelurahan)	kelurahan	87	32	37	Rp 39.379.000	Rp 30.658.000	77,85	Posyandu tidak buka karena pandemi covid		
						Jumlah anak usia 0-11 bln mendapat imunisasi dasar lengkap (org)	orang	14810	7448	50				Vaksin IPV tidak tersedia dari bulan Januari s.d september, serta dipengaruhi oleh pandemi covid		
						persentase IDL (%)	%	93	45,8	49				Vaksin IPV tidak tersedia dari bulan Januari s.d september, serta dipengaruhi oleh pandemi covid		
				09.	Peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	Jumlah alert yang direpson (kasus)	kasus	378	151	40	Rp 52.894.400	Rp 52.840.400	99,90			
				13.	Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji	Jumlah calon jemaah haji yang di keluarkan istithaahnya (org)	orang	1188	1188	100	Rp 43.693.500	Rp 29.128.500	66,67	Honorarium kegiatan tidak bisa dicairkan karena kebijakan refocussing		
				16.	Pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung (TB dan HIV AIDS)	Jumlah orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar (org)	orang	14000	11967	85	Rp 67.445.000	Rp 56.863.750	84,31			
						jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar (org)	orang	20000	18528	93						
				17.	Penanggulangan COVID 19 (DID)	Jumlah jenis pengadaan barang penanggulangan covid 19 (jenis)	jenis	19	19	100	Rp 10.154.291.000	Rp 9.864.586.350	97,15			

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					18.	Penanganan Corona Virus Disease 2019 Bidang Kesehatan (DIDT)	Jumlah pengadaan APD (paket)	paket	1	1	100	Rp 5.088.503.500	Rp 4.742.308.020	93,20			
						Ambulance COVID (jenis)	jenis	1	1	100							
						Alat kedokteran untuk penanggulangan COVID 19 (unit)	unit	69	46	67				23 unit stetoskop digital tidak terealisasi karena barang yang diinginkan tidak tersedia dilampungan	Diadakan kembali tahun 2021		
			Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja	23.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase laporan sumber daya kesehatan yang disusun (%)	%	100	100	100	Rp 205.858.500	Rp 144.805.500	70,34				
				02.	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Jumlah Puskesmas yang dilakukan pembinaan terhadap pengelolaan data dan dokumen perencanaan (Puskesmas)	Puskesmas	23	23	100	Rp 54.046.500	Rp 45.396.500	84,00				
				28.	Penyusunan laporan dan profil kesehatan	Jumlah laporan yang disusun (dokumen)	dokumen	3	3	100	Rp 144.262.000	Rp 99.409.000	68,91	Pelaksanaan FGD untuk penyusunan dokumen Sistem Kesehatan Daerah tertunda	FGD dilakukan pada tahun 2021		
				32.	Monitoring dan evaluasi e-Puskemas	Jumlah Puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi e-puskemas (Pus)	Puskesmas	23	23	100	Rp 7.550.000	Rp -	-	Honorarium kegiatan tidak bisa dicairkan karena kebijakan refocussing			
			Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja	25.	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Persentase sarana dan prasarana yang disediakan dan diperbaiki terlaksana (%)	%	100	100	100	Rp 13.446.243.492	Rp 12.611.272.854	93,79				
				02.	Pembangunan puskesmas pembantu	Jumlah pustu yang dibangun (unit)	unit	0	0	-	Rp 784.000	Rp 784.000	100,00	Tidak terlaksana karena refocussing anggaran, namun anggaran tetap terserap sebelum refocussing untuk persiapan tender berupa ATK	Diusulkan lagi untuk tahun 2021		
				21.	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembantu	Jumlah Pustu yang direhab (unit)	unit	6	6	100	Rp 1.274.500.000	Rp 1.270.973.800	99,72				
				22.	Rehabilitasi sedang/berat puskesmas	Jumlah puskesmas yang direhab (unit)	unit	3	3	100	Rp 441.822.075	Rp 439.047.050	99,37				
				34.	Pengadaan instalasi pengolahan limbah (DAK Reguler)	Jumlah IPAL yang diadakan (Unit)	unit	6	6	100	Rp 3.020.210.000	Rp 2.994.265.399	99,14				
				36.	Pengadaan alat-alat kedokteran dan alat laboratorium	Jumlah pengadaan alat kedokteran dan alat laboratorium (unit)	unit	9	9	100	Rp 299.144.900	Rp 298.896.400	99,92				
				38.	Rehabilitasi pos kesehatan kelurahan (POSKESKEL)	Jumlah Poskeskel yang direhab (unit)	unit	2	2	100	Rp 450.000.000	Rp 448.128.100	99,58				

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
				45.	Pengadaan Puskesmas Keliling (DAK Reguler)	Jumlah pengadaan puskesmas keliling/ambulance (unit)	unit	1	1	100	Rp 567.561.200	Rp 567.457.500	99,98			
				48.	DED puskesmas	Jumlah DED puskesmas (dokumen)	dokumen	0	0	-	Rp 500.000	Rp 500.000	100,00	Kegiatan diundur pelaksanaannya karena refocusing	Diusulkan lagi untuk tahun 2021	
				50.	Pembinaan dan pengawasan sarana prasarana kesehatan	Jumlah sarana yang dilakukan pembinaan dan pengawasan (buah)	buah	23	23	100	Rp 45.265.000	Rp 43.263.000	95,58			
				51.	Pengadaan Alat Kesehatan (DAK Reguler)	Jumlah pengadaan alat kedokteran dan alat laboratorium dengan dana DAK (set)	set	39	35	90	Rp 3.354.578.310	Rp 3.179.693.310	94,79			
				53.	Pembangunan ruang terapi berhenti merokok (DBH-CHT)	Jumlah ruang terapi berhenti merokok yang dibangun (unit)	unit	1	1	100	Rp 20.294.800	Rp 13.474.920	66,40	Tidak terlaksana karena refocusing anggaran, namun anggaran tetap terserap sebelum refocusing untuk tahap perencanaan	Diusulkan lagi untuk tahun 2021	
				54.	Pengadaan mobil promosi kesehatan (DAK Reguler)	Jumlah mobil promosi kesehatan (unit)	unit	1	1	100	Rp 609.739.500	Rp 609.706.100	99,99			
				56.	Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas (DAK reguler)	Tersedianya peningkatan puskesmas pembantu parak karah menjadi puskesmas (unit)	unit	1	1	100	Rp 3.279.052.340	Rp 2.662.346.550	81,19			
				57.	Pengadaan Alat Penunjang Penanggulangan COVID 19 (DBH-CT)	Jumlah jenis bahan penunjang Penanggulangan Covid 19 yang diadakan (jenis)	jenis	1	1	100	Rp 82.791.367	Rp 82.736.725	99,93			
				28.	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Calupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (%)	%	95	91,38	96	Rp 26.064.168.950	Rp 26.063.853.850	100,00			
				09.	Kemitraan Asuransi Kesehatan Jamkes Sumbar Sakato	Jumlah rekon data Kepesertaan Jaminan Kesehatan Sumbar Sakato (kali)	kali	4	4	100	Rp 26.064.168.950	Rp 26.063.853.850	100,00			
						Jumlah masyarakat yang menggunakan KIS (orang)	orang	73975	73975	100						
				29.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Jumlah kasus kematian anak balita (orang)	orang	10	9	90	Rp 14.580.000	Rp 3.190.000	21,88			
				08.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Jumlah neonatal komplikasi ditangani (orang)	orang	1973	1141	58	Rp 14.580.000	Rp 3.190.000	21,88	Pelayanan kesehatan anak balita sebagian besar dilakukan pada posyandu, namun selama pandemi covid posyandu tutup		
						Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan (orang)	orang	64084	30994	48				Pelayanan kesehatan anak balita sebagian besar dilakukan pada posyandu, namun selama pandemi covid posyandu tutup		

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
						Jumlah bayi mendapat pelayanan kesehatan (orang)	orang	16728	9497	57				Pelayanan kesehatan anak balita sebagian besar dilakukan pada posyandu, namun selama pandemi covid posyandu tutup		
						Jumlah kunjungan neonatal lengkap (orang)	orang	16442	13161	80				Pelayanan kesehatan anak balita sebagian besar dilakukan pada posyandu, namun selama pandemi covid posyandu tutup		
				30.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase lansia yang dilayani (%)	%	100	39,93	40	Rp 36.060.000	Rp 30.603.000	84,87			
				08.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Peningkatan pelayanan kesehatan lansia (org)	orang	71399	28508	40	Rp 36.060.000	Rp 30.603.000	84,87			
				32.	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Jumlah kasus kematian ibu (kasus)	kasus	14	20	143	Rp 1.578.260.000	Rp 1.372.092.243	86,94			
				04.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan AMP	Jumlah kunjungan ibu hamil K4 (org)	orang	17362	14082	81	Rp 710.710.000	Rp 642.480.000	90,40			
						Jumlah pertolongan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (org)	orang	17264	13858	80						
						Jumlah puskesmas rawat inap yang mampu PONE (Puskesmas)	Puskesmas	8	9	113				SK terbaru puskesmas Poned bertambah 2 puskesmas (Anak air dan Pegambiran)		
						Jumlah pelayanan ibu nifas (orang)	orang	17264	13319	77				pelayanan terhambat karena covid 19		
						Jumlah penanganan komplikasi kebidanan yang ditangani (orang)	orang	2894	1514	52				pelayanan terhambat karena covid 19		
						Jumlah kunjungan K1 (org)	orang	18085	14861	82						
						Jumlah petugas Puskesmas PONE sesuai kompetensi (orang)	orang	15	15	100						
				05.	Penurunan AKI, AKB, dan penguatan Puskesmas PONE (DAK penugasan)	Jumlah pengadaan alat untuk Puskesmas PONE (paket)	paket	7	7	100	Rp 867.550.000	Rp 729.612.243	84,10			
				33.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	Persentase pelayanan kesehatan anak sekolah (usia pendidikan dasar) (%)	%	100	75,136	75	Rp 119.309.000	Rp 114.813.950	96,23			

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					01.	Peningkatan Jangkauan Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	jumlah anak sekolah pendidikan dasar yang mendapat skrining kesehatan (org)	orang	143438	71252	50	Rp 119.309.000	Rp 114.813.950	96,23	Kegiatan skrining dilakukan pada tw I namun hasil perhitungan total di peroleh pada tw II (pelayanan terhambat karena covid 19)		
						jumlah anak sekolah sehat (status gizi baik) (org)	orang	76679	67019	87							
				34.	Program Asuransi Kesehatan	Peningkatan persentase deteksi dini ibu hamil berisiko tinggi (%)	%	100	78,55	79	Rp 1.644.952.000	Rp 923.291.818	56,13				
				04.	Jaminan Persalinan (Jampersal) (DAK Non Fisik)	Jumlah rumah tunggu (rumah)	rumah	2	1	50	Rp 1.644.952.000	Rp 923.291.818	56,13	Rumah tunggu persalinan ditargetkan untuk 2 rumah. Namun melihat pemanfaatannya hingga triwulan I yang tidak optimal, maka rumah tunggu yang disewa hanya 1 saja dan telah memenuhi syarat sesuai juknis			
						jumlah yang ditolong jaminan persalinan (orang)	orang	200	223	112							
				35.	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Nilai IKM/DKK		82	82,45	101	Rp 35.821.250.805	Rp 31.742.757.880	88,61				
				01.	Pelayanan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)	Jumlah pengembangan dan peningkatan pelayanan puskesmas (puskesmas)	Puskesmas	23	23	100	Rp 33.907.271.055	Rp 31.266.586.030	92,21				
				05.	Operasional public safety center (PSC) 119	Jumlah bulan layanan PSC 119 (bulan)	bulan	12	12	100	Rp 57.353.000	Rp 33.067.600	57,66	Angka kejadian rendah			
				06.	Penyusunan dokumen rekomendasi perizinan RS kelas C dan D	Jumlah RS yang diberikan rekomendasi izin (RS)	RS	5	5	100	Rp 24.790.000	Rp 24.397.200	98,42				
				07.	Peningkatan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)	Persentase penurunan keluarga tidak sehat (%)	%	2	0,6	30	Rp 7.273.000	Rp 7.246.000	99,63				
				08.	Penilaian puskesmas dan tenaga kesehatan berprestasi	Jumlah puskesmas berprestasi (puskesmas berprestasi)	puskesmas berprestasi	3	3	100	Rp 54.083.900	Rp 53.967.800	99,79				
						jumlah tenaga kesehatan teladan (tenaga kes teladan)	tenaga kesehatan teladan	12	12	100							
				09.	Pelaksanaan kegiatan/pelayanan P3K	Jumlah even yang dilayani P3K (even)	event	2	7	350	Rp 9.069.000	Rp 5.244.000	57,82	Anggaran untuk kegiatan Natal dan Tahun Baru tidak bisa dicairkan karena ketentuan teknis pertanggungjawaba			

No	Urusan Pemerintahan	SKPD Pelaksana	Kebijakan	No	Uraian Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kinerja	Kinerja			Keuangan			Permasalahan	Upaya Mengatasi Masalah (Solusi)	TL Rekomendasi DPRD	
								Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					10.	Sosialisasi dan pembinaan perizinan bidang kesehatan	Jumlah FKTP dan FKTRL yang sesuai standar	unit	76	71	93	Rp 10.200.000	Rp 8.640.000	84,71			
					11.	Peningkatan pelayanan kesehatan primer	persentase keluarga sehat (%)	%	30	29	97	Rp 23.263.850	Rp 21.430.850	92,12			
							persentase pelayanan kesehatan dalam dan luar gedung (%)	%	100	100	100						
					12.	Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah RS dibina dalam pelayanan kes rujukan, jumlah RS yang melakukan pelayanan sesuai kelas, jumlah RS yang terakreditasi (RS)	RS	26	26	100	Rp 12.177.000	Rp 12.177.000	100,00			
					13.	Pembinaan pelayanan kesehatan tradisional	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional (unit)	unit	23	23	100	Rp 22.935.000	Rp 22.849.000	99,63			
					14.	Akreditasi puskesmas (DAK non fisik)	Jumlah puskesmas terakreditasi (puskesmas)	puskesmas	0	0	-	Rp 1.682.975.000	Rp 281.552.400	16,73	Penilaian akreditasi Puskesmas oleh Asesor tertunda karena pandemi covid.	Penilaian akreditasi dilakukan pada tahun 2021	
					15.	Pembinaan akreditasi puskesmas	Jumlah puskesmas yang dilakukan pembinaan akreditasi (puskesmas)	puskesmas	23	16	70	Rp 9.860.000	Rp 5.600.000	56,80	Pembinaan ke Puskesmas hanya bisa dilaksanakan sebelum pandemi covid.	Pembinaan dilakukan melalui daring dan media komunikasi	

Padang, 11 Januari 2021

Kepala,

 dr. Perineviani H, M.Biomed
 NIP. 19690219 200212 2 001

KEBIJAKAN STRATEGIS

Kebijakan yang diambilliputiperaturan Kepala Daerah dan Keputusan atau tindakan Kepala Daerah dalam menyelesaikan masalah masyarakat yang strategis diambildalam satu tahun anggaran. Laporan tentang Kebijakan yang diambiloleh Kepala Daerah dituangkan dalam form at sebagaiberikut:

No	Kebijakan Strategis	SKPD Pelaksana	Dasar Hukum (Kebijakan Strategis)	Tujuan/ Masalah yang diselesaikan
1	Kesehatan (dalam masa Pandemi Covid-19)	Dinas Kesehatan	1. Kongsi Covid-19	a. Terpentanya Masyarakat yang terkonfirmasi positif di lingkungan RW
			Dasar Hukum :	b. Memberikan dukungan kesehatan bagi masyarakat yang terkonfirmasi positif serta menekan angka konfirmasi positif Covid-19 di masyarakat
			Peraturan Walikota Padang Nomor 69.A Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kongsi <i>Corona Virus Disease</i> 2019	c. Menekan angka konfirmasi positif Covid-19 di masyarakat
			2. Rumah Nelayan sebagai Rumah Sakit Darurat	Berkurangnya isolasi mandiri dan terpentanya kasus positif dalam proses penyembuhan
			Dasar Hukum :	
			Keputusan Walikota Padang Nomor 370.a Tahun 2020	

Padang, 11 Januari 2021

dr. Ferimulyani H, M. Biomed
NIP. 19670219 200212 2 001